BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Balita merupakan istilah yang berasal dari kependekan kata bawah lima tahun. Balita merupakan masa pertumbuhan tubuh dan otak yang sangat pesat dalam pencapaian keoptimalan fungsinya. Secara umum dikatakan anak adalah seorang yang dilahirkan dari perkawinan anatar seorang perempuan dengan seorang laki-laki dengan tidak menyangkut bahwa seseorang yang dilahirkan oleh wanita meskipun tidak pernah melakukan pernikahan tetap dikatakan anak.

Seseorang dilahirkan tanpa bisa memilih keluarga mana dan seperti apa fisik ketika dilahirkan. Jika bisa memilih pasti semua orang akan memilih di keluarga mapan dengan fisik yang sempurna. Setiap orang tua yang menanti kelahiran bayinya mempunyai harapan besar ketika anak itu membuka mata pertama kali di dunia. Sedikit perbedaan tentang waktu masa balita, yaitu 0-2 tahun, 0-3 tahun, 0-5 tahun, namun semuanya sepakat bahwa awal-awal tahun pertama kehidupan anak adalah masa-masa emas. Peran orang tua dituntut untuk bisa mendidik dan mengoptimalkan kecerdasan anak, namun perkembangan anak usia dini sifatnya holistik, yaitu dapat berkembang optimal apabila sehat badannya, cukup gizinya dan didik secara baik dan benar. Anak berkembang dari berbagai aspek yaitu berkembang fisiknya, baik motorik kasar maupun halus, berkembang aspek kognitif, aspek sosial dan emosional.

Periode tumbuh kembang anak adalah masa balita, pada masa pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan kemampuan berbahasa, kreatifitas, kesadaran sosial, emosional dan intelektual berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- Kurangnya pengetahuan mastarakat tentang kesehatan dan pembinaan pengembangan tumbuh kembang semasa balita.
- Kurangnya media informasi tentang pentingnya terhadap kesehatan dan tumbuh kembang balita.
- Informasi yang disampaikan, salah satunya melalui media informasi yang saat ini masih jarang ditemui, dan pada umumnya belum dikhususkan bagi anak balita.
- Kurangnya pemahaman dan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan tumbuh kembang balita.

I.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah maka rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

“Bagaimana memberikan informasi akan pentingnya kesehatan dan tumbuh kembang balita melalui sebuah media informasi”.

1.4 Batasan Masalah

Dengan terpaparnya masalah yang terjadi, maka batasan masalah agar tidak terlalu luas dan permasalahan yang diteliti menjadi jelas dan terarah, maka pebatasan masalah hanya dibatasi pada menyediakan informasi kesehatan dan tumbuh kembang balita tentang kesehatan dan tumbuh kembang balita usia 0 - 59 bulan.

I.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan media informasi tentang kesehatan dan tumbuh kembang balitaa adalah :

- Memberikan pengetahuan mengenai kesehatan dan tumbuh kembang balita.
- Memberikan informasi kesehatan dan tumbuh kembang balita pada.
- Menambah kepedulian terhadap kesehatan dan tumbuh kembang balita.